

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Rinny Meidiyustiani ^{1*}, Suryani ²

^{1,2)} Akuntansi; Universitas Budi Luhur; Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan; e-mail: rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

* Korespondensi: e-mail: rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

Diterima: 26 April 2021; Review: 24 Mei 2021; Disetujui: 03 Juni 2021

Cara sitasi: Rinny Meidiyustiani, Suryani. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 6 (1): 67-82.

Abstrak: Peningkatan nilai perusahaan sangat berdampak pada nilai pemegang saham yang merupakan salah satu pertimbangan dalam keputusan investasi oleh investor. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan diseleksi berdasarkan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit dan nilai perusahaan

Abstract: The increase in the value of the company has an impact on the shareholders which is one of the considerations in investment decisions by investors. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure, firm size, profitability and audit committee on firm value on property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. With a sample of 25 companies selected based on purposive sampling technique and analyzed using Multiple Linear Regression with the help of SPSS software version 23. The results showed that profitability had a significant positive effect on firm value, while capital structure, firm size and audit committee had no significant effect on firm value company.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability, Audit Committee, and Company Value

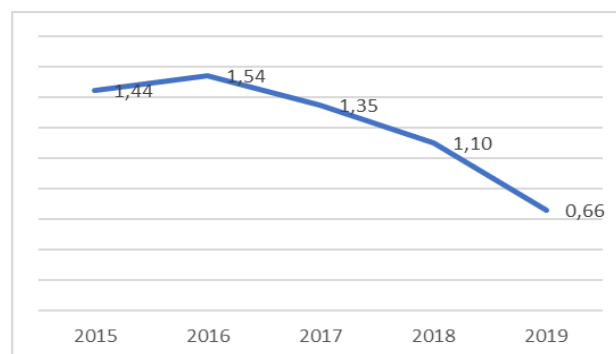
1. Pendahuluan

Persaingan yang begitu ketat tercipta seiring dengan meningkatnya dunia industri dan membuat perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari proses *supply* dan *demand* dalam pasar modal yang menggambarkan kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233 dalam (Lumoly et al., 2018). Tingginya harga saham yang terbentuk

mengakibatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik serta berdampak pada peningkatan kepercayaan pasar tentang kinerja dan prospek dimasa mendatang.

Menurut Widyantari & Yadnya (2017) nilai perusahaan dapat diartikan sebagai *market value* dari sekuritas dan ekuitas yang beredar. Sektor *property* merupakan bisnis yang dikenal memiliki karakteristik yang cepat berubah disebabkan dengan harga dari tanah selalu cenderung meningkat sebab jumlah penduduk terus bertambah yang mengakibatkan kebutuhan hunian, kantor dan lain-lainnya menjadi meningkat pula. Dalam beberapa tahun terakhir sektor *property* di Indonesia pertumbuhannya di bawah pertumbuhan ekonomi. Bahkan pada tahun ini juga sektor properti diperkirakan masih akan stagnan sebab makin banyaknya regulasi yang dinilai mempersulit sektor ini untuk dapat bertumbuh.

Dibawah ini ditampilkan data grafik nilai perusahaan pada data yang diteliti yaitu perusahaan sektor properti:



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan

Sumber: Laporan keuangan

Gambar 1 memperlihatkan *trend* nilai perusahaan yang menurun dari tahun ke tahun sejak 2016 hingga 2019. Gambaran kondisi nilai perusahaan yang terus mengalami penurunan ini menarik untuk diteliti, selain itu perkembangan industri properti merupakan salah satu hal yang dapat menggambarkan majunya ekonomi suatu negara. Masa depan perusahaan serta kemakmuran para pemegang saham akan tinggi apabila nilai *Price to Book Value* meningkat (Widyantari & Yadnya, 2017). Nilai PBV yang tinggi mengartikan bahwa pasar menilai suatu perusahaan dengan tinggi jika dibandingkan dengan penanaman dana yang dilakukan perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) dapat didefinisikan sebagai komposisi penggunaan dana perusahaan dari hutang dan modal sendiri, perbandingan inilah

yang akan membentuk struktur modal suatu perusahaan (Widyantari & Yadnya, 2017). Dengan meningkatkan pendanaan dari pihak eksternal (hutang) artinya perusahaan memiliki keyakinan akan kemampuan dan kinerja dimasa mendatang, hal ini bisa memberikan *signal* positif kepada pasar tentang prospek dan kinerja yang baik dari perusahaan (Dewi & Badjra, 2017). Chasanah (2018) menyatakan adanya pengaruh positif dari struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan alat untuk mengetahui kategori besar atau kecil suatu perusahaan melalui kepemilikan aset atau perolehan penjualan. Ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk dapat memberikan pengembalian investasi kepada investor yang akan meminimalisasi risiko ketidakpastian dimasa mendatang. Hasil penelitian Jayanti (2018) dan Manoppo & Arie (2016) membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut Dewi & Sudiartha (2017) profitabilitas didefinisikan sebagai kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba. Prospek perusahaan dimasa mendatang salah satunya dapat dilihat dari kinerja profitabilitas yang dihasilkan sebab dengan profitabilitas yang baik artinya perusahaan mampu memperoleh laba dan diharapkan dapat menjamin kelangsungan usahanya dimasa mendatang. Seperti yang dijelaskan dalam *Signalling Theory* dimana informasi-informasi yang disajikan perusahaan melalui laporan keuangan merupakan *signal* yang dapat memberikan kabar baik atau kabar buruk kepada publik. Profitabilitas yang tinggi merupakan signal baik kepada investor yang dapat menaikkan nilai perusahaan (Dahar et al., 2019).

Komite audit dibentuk oleh komisaris yang tujuan dibentuknya adalah untuk membantu dan menguatkan fungsi pengawasan komisaris dalam aktifitas pelaporan keuangan yang ada pada perusahaan (Christiani & Herawaty, 2019). Seberapa banyak komite audit yang ada pada suatu perusahaan akan lebih baik pengawasan terhadap penyajian laporan keuangan dan terhindar dari upaya manipulasi pelaporan (Rohmah & Ahalik, 2020).

Kajian Literatur dan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal menerangkan bahwa perusahaan mempunyai alasan tertentu dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan dan kinerja yang dicapai. Informasi yang digambarkan perusahaan melalui laporan keuangan ini dapat memberikan *signal* kepada pihak eksternal untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat melakukan penilaian terhadap perusahaan. Kurangnya informasi yang dimiliki pihak eksternal cenderung akan menjadikan mereka memberikan penilaian yang rendah terhadap suatu perusahaan. Manajemen perusahaan dapat memberikan info lengkap melalui laporan keuangan agar publik mengetahui tentang kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang dengan tujuan hal ini akan memberikan *signal* baik kepada pihak eksternal terkait penilaian perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian informasi berupa *signal* dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga hal ini dapat dijadikan alat oleh para *stakeholder* dalam melakukan penilaian perusahaan untuk berinvestasi (Christiani & Herawaty, 2019).

Nilai Perusahaan

Suffah & Riduwan (2016) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai anggapan investor mengenai suatu perusahaan dimana anggapan ini biasanya berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan bagian dari hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam keputusan investasi.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi sumber dana perusahaan melalui hutang (*debt financing*). Hutang merupakan bagian dari struktur modal yang dimiliki perusahaan yang merupakan salah satu kunci dalam proses produktifitas dan kinerja. Menurut Chasanah (2018) komposisi struktur modal yang ideal berdampak pada nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran yang memperlihatkan suatu perusahaan dalam cakupan besar, menengah atau kecil. Untuk mengetahui ukuran perusahaan kita dapat melihat dari nilai aset maupun penjualan yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan yang besar dinilai akan memperoleh banyak kemudahan dalam hal perolehan dana dari pasar modal sebab memiliki kepercayaan yang besar dari investor dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang besar juga memiliki kekuatan dalam proses kontrak keuangan antar perusahaan (Dewi & Badjra, 2017).

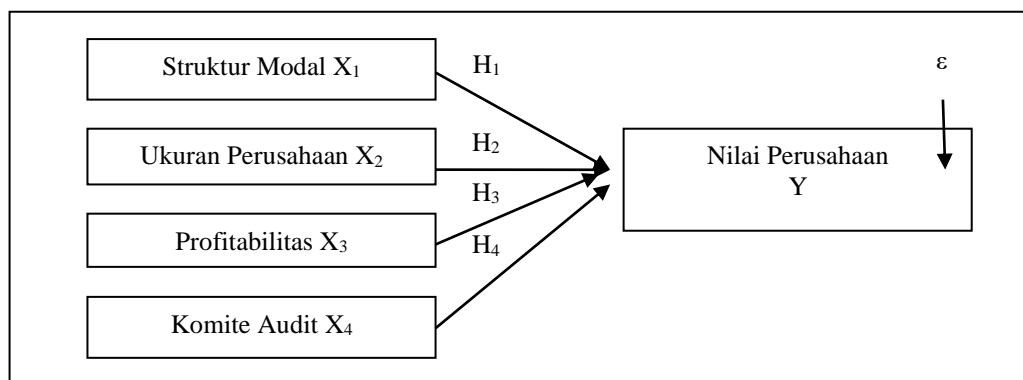
Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan serta mengetahui efektifitas manajemen perusahaan menjalan operasionalnya (Hery, 2018:192). Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dicapai berkaitan dengan kemampuannya untuk menghasilkan laba dari asetnya.

Komite Audit

Menurut Syafitri et al., (2018) komite audit didefinisikan sebagai suatu komite yang memiliki tanggung jawab langsung kepada dewan komisaris dan dibentuk oleh dewan komisaris untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menjalankan pengawasan terhadap perusahaan baik itu dalam proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* diperusahaan-perusahaan (Sondokan et al., 2019).

Kerangka teoritis yang dapat digambarkan dr penjelasan diatas yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Teoritis Penelitian

Sumber: Data diolah penulis

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi yang membandingkan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri yang merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan (Manoppo & Arie, 2016). Penggunaan hutang yang optimal pada tingkat tertentu akan bermanfaat bagi perusahaan salah satunya dalam hal perencanaan pajak sebab penggunaan dana melalui hutang akan menimbulkan beban bunga yang mengurangi laba perusahaan sehingga penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil dan pajak yang dibayarkan juga akan lebih rendah. Perolehan laba bersih dari penggunaan dana melalui hutang yang optimal akan berdampak untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Prastuti & Sudiarta (2016), Dahar et al., (2019), Dwipayana & Suaryana (2016), Pasando et al., (2018) dan Petrus (2016) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut

H₁: Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berapa besar nilai aktiva atau penjualan yang diperoleh perusahaan. Aktiva yang besar akan mengategorikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan besar begitupun sebaliknya (Dewi & Badjra, 2017). Budi dan Sunarto (2015) dalam Prastuti & Sudiarta (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, melalui peningkatan ukuran perusahaan maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari pihak investor atau kreditur sehingga lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan yang berguna bagi peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Jayanti (2018), Lumoly et al., (2018), Bagus et al., (2016), (Dewantari et al., (2019) dan Ramdhonah et al., (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan seberapa mampu perusahaan untuk memperoleh laba. Melalui nilai profitabilitas ini kita dapat menilai kinerja manajemen untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya nilai rasio profitabilitas berdampak pada peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin meningkat yang artinya nilai perusahaan meningkat (Widyantari & Yadnya, 2017). Hasil penelitian Widyantari & Yadnya (2017), Dewi & Badjra (2017), Dwipayana & Suaryana (2016), Khairunnisa et al., (2019) dan Pasando et al., (2018) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rohmah & Ahalik (2020) jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dalam laporan tahunan perusahaan mencantumkan jumlah komite audit yang dimiliki hal ini bertujuan memberikan informasi kepada pihak eksternal bahwa aktifitas perusahaan diawasi oleh pihak independen, semakin banyak jumlah komite audit yang dicantumkan maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sondokan et al., 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondokan et al., (2019), Samasta et al., (2018), Amaliyah & Herwiyanti (2019), Fiadicha & Hanny (2016) dan (Fajari & Isyuardhana (2019) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut

H₄ : Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Metode Penelitian

Metode analisis kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan yaitu seluruh entitas publik *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sejumlah 65 entitas. Menggunakan teknik

sampel yaitu *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan diobservasi agar sampel yang digunakan dan dianalisis memiliki kriteria yang sesuai dalam hal ini diperoleh 25 sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Perolehan Data Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor property & real estate di BEI selama periode 2015-2019	65
Perusahaan sektor property & real estate di BEI yang laporan keuangan dan laporan tahunannya tidak lengkap selama periode 2015-2019	(29)
Jumlah perusahaan sampel	25
Jumlah data observasi (25 perusahaan x 5 tahun periode pengamatan)	125
Jumlah data <i>outlier</i>	(25)
Jumlah data yang diteliti	100

Sumber: www.idx.co.id diolah oleh penulis

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi dan Pengukuran Variabel

Setiap variabel yang digunakan diukur sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (Y) diukur dengan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan *market value* saham dengan *book value* saham (Brigham & Houston, 2015:180).
2. Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan komposisi utang dengan modal. DER diperoleh dengan cara membagi total utang dengan total ekuitas.
3. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset sebagai alat untuk mengukur ukuran perusahaan.
4. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Nilai ROA diperoleh dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aset.
5. Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah komite audit yang ada dalam perusahaan.

Ringkasan operasionalisasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2 : Pengukuran Variabel

Variabel	Proksi	Skala
1. Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2. Ukuran Perusahaan	$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Asset})$	Rasio
3. Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4. Komite Audit	Jumlah Komite Audit	Rasio
5. Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis

Adapun model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan	X ₂	= Ukuran Perusahaan
a	= konstanta	X ₃	= Profitabilitas
b	= koefisien regresi untuk X ₁ , X ₂ , X ₃	X ₄	= Komite Audit
X ₁	= Struktur Modal	e	= error

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai sig sebesar 0,429, nilai tersebut memenuhi ketentuan sig. (p) $0,429 > 0,05$ (*level of signification*) sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilihat dari tabel Coefficients^a menghasilkan nilai VIF untuk variabel Struktur Modal = 1,564, Ukuran Perusahaan = 1,480, Profitabilitas = 1,176, dan Komite Audit = 1,444. Perolehan nilai tolerance variabel Struktur Modal = 0,639, Ukuran Perusahaan = 0,676, Profitabilitas = 0,850, dan Komite

Audit = 0,692. Diketahui dari hasil tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, hal tersebut bisa dilihat dari nilai *tolerance* diperoleh lebih dari 0,1 untuk semua variabel independen dan nilai VIF diperoleh kurang dari 10 untuk semua variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* diperoleh titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,873 dengan $n=100$ dan $k=4$. Maka *Durbin Watson* dari model regresi $dL= 1,5922$, $dU= 1,7582$, $4-dU= 2,2418$ dan $4-dL = 2,4078$. Dalam analisis autokorelasi ini menunjukkan $dU < dw < 4-dU$ atau $dU (1,7582) < dw (1,873) < 4-dU (2,2418)$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Persamaan Regresi

Tabel 3 Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	t-Statistics	Sig.
(Constant)	-0,908	-0,882	0,380
Struktur Modal	0,091	1,192	0,236
Ukuran Perusahaan	0,055	1,449	0,151
Profitabilitas	2,819	3,163	0,002
Komite Audit	-0,041	-0,396	0,694
Adj.R ²	0,124		
F- Statistics	4,503		

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai *coefficients^a* yang terdapat pada Tabel 3, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,908 + 0,091 (X_1) + 0,055 (X_2) + 2,819 (X_3) - 0,041 (X_4) + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi kita dapat mengetahui arah hubungan antara variabel bebas Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit dengan

variabel terikat Nilai perusahaan. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil pengujian seperti yang ditampilkan dalam tabel 3 yaitu sebesar 0,124 atau 12,4%. Artinya 12,4% variabel nilai perusahaan dipengaruhi Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit sedangkan sisanya sebesar 87,6% (100% - 12,4%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan maka dapat kita lihat hasil uji *F* pada Tabel 3 diperoleh hasil $F_{hitung} (4,503) > F_{tabel} (2,700)$ dan Nilai Sig. $(0,002) < 0,05$ dengan demikian hasil uji *F* menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian dan secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Struktur Modal (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Komite Audit (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kemudian hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai sig. yang tercantum pada Tabel 3 yaitu untuk variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi $0,236 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi $0,151 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dan variabel komite audit diperoleh nilai signifikansi $0,694 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Modal perusahaan dapat bersumber dari hutang maupun modal sendiri. Besar atau kecilnya penggunaan dana dari hutang tidak mempengaruhi penilaian publik terhadap perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dana lebih besar dari hutang tentu memiliki risiko diantaranya gagal bayar namun perusahaan yang tidak memanfaatkan sumber dana

pihak ketiga (hutang) dianggap memiliki keterbatasan untuk mengembangkan perusahaan yang artinya keduanya memiliki risiko. Jadi sumber pendanaan internal maupun eksternal tidak mempengaruhi secara signifikan penilaian publik terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permatasari & Azizah (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ini diukur dengan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak menjamin prospek perusahaan dimasa mendatang. Aset digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, kemampuan perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba yang menjadi pertimbangan investor bukan dari jumlah aset yang dimilikinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryandani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin besar perusahaan mampu menghasilkan laba maka semakin baik nilai perusahaan karena mengindikasikan adanya prospek perusahaan dimasa mendatang yang akan berdampak kepada nilai perusahaan yang semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu & Suarjaya (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (X4)

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan terhadap nilai

perusahaan, artinya jumlah personil *audit committee* tidak mempengaruhi penilaian publik terhadap perusahaan. Komite audit yang bertugas sebagai dewan pengawas independen merupakan kewajiban perusahaan untuk menciptakan tatakelola perusahaan yang baik sedangkan penilaian publik lebih besar melihat kepada kinerja yang dicapai. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Valensia & Khairani (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate hanyalah profitabilitas. Adanya pengaruh signifikan dengan arah positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba maka investor akan menilai perusahaan semakin baik begitu pula sebaliknya apabila kemampuan perusahaan memperoleh laba kecil maka penilaian investor akan semakin rendah hal ini disebabkan karena salah satu tujuan melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan laba. Sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27825>
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Financial Management: Theory and Practice*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.35.1-2.35.7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 68–75. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2161–2190.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Dividend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22313/16388>
- Fajari, M. A., & Isyuardhana, D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Pada BEI Periode 2014-2017). *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3(3), 89–100.
- Fiadicha, F., & Hanny, R. Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 22–45.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Khairunnisa, T., Taufik, T., & Thamrin, K. M. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 31–44. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i1.9253>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Pasando, V., Jubi, J., Inrawan, A., & Astuti, A. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return on Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.81>
- Permatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(4), 100–106. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A100
- Petrus, N. (2016). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan PT Medco Energi International, Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc : Finance Accounting*, 1(6), 1065–1076.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598.
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rohmah, S., & Ahalik. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41–56. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1317>
- Samasta, A. S., Muharam, H., & Haryanto, A. M. (2018). The Effect Of Board Of Director, Audit Committee, Institutional Ownership To Firm Value, With Firm Size, Financial Leverage and Industrial Sector As Control Variabel. *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(1), 53–63. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.1.53-62>
- Sondokan, N. V, Koleangan, R., Karuntu, M. M., Dewan, P., Independen, K., Direksi, D., Komite, D. A. N., Sondokan, N. V, & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5821–5830. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26517>

- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 118–126. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>
- Valensia, K., & Khairani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–64. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-64>
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.